

Dakwah Berkemajuan: Pendampingan Manajemen YouTube sebagai Media Dakwah Online PRM Ngadirejo, Kartasura

Sigit Haryanto¹, Rini Fatmawati², Sumayah³, Titis Setyabudi⁴, Mujazin⁵

¹Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

²Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, Indonesia

⁴Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, Indonesia

⁵Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, Indonesia

sh288@ums.ac.id; rf238@ums.ac.id; sum207@ums.ac.id;

titis.setyabudi@ums.ac.id; muj825@ums.ac.id

Abstract

Muhammadiyah Branch Ngadirejo Kartasura is one of the spearheads of Muhammadiyah's da'wah. This organization started the da'wah movement around 1965. One of the remains that are used as a means of routine da'wah every week is the Sunday morning recitation which is located in the Ngadirejo Village. Jihadpagi in this office has been running for about 30 years. Jihadpagi of the Ngadirejo branch still uses the DDM method (come, sit and listen) so that the scope is not wide and there is no archive of activities. Recitations using online media have not been carried out items of requests for recitation members to use online media such as YouTube have often been voiced. Related to that, the servant bridges so that all wishes can be fulfilled. The solution that has been carried out is to conduct training several times related to online media and procurement of goods needed for the realization of the online da'wah. The details of the solutions offered are as follows: first, the introduction of YouTube online media, second, assistance in making a home on YouTube, third, testing the results of the training, and fourth, implementation in real conditions, namely live broadcasts on jihadpagi activities. The results of the service are as follows, participants are able to create a Youtube channel, use take video tools, take videos, edit videos, and upload videos to the PRM Ngadirejo Kartasura YouTube channel. The results of this service can be said to be successful with evidence that participants are able to carry out all directions and concrete evidence is the uploading of a number of videos to the YouTube channel of PRM Ngadirejo Kartasura. We hope that what has been given can be continued for the advancement of online da'wah for PRM Ngadirejo. The link is (2) [PRM63kartasura - YouTube](#).

Keywords: PRM Ngadirejo, channel YouTube, P2AI, media online

1. Pendahuluan

PRM Ngadirejo Kartasura adalah salah satu pilar utama persyarikatan Muhammadiyah. PRM ini berdiri pada tahun 1965an. Pada awal pergerakan ranting ngadirejo dimotori oleh bapak Sarwani, Jaelani, Muhtadi, Hadi Wasito, Ashardi dan Imam Karyadi. Pengajian bulanan dari rumah ke rumah tidak pernah ditinggalkan. Catatan dakwah yang ditinggalkan dan sekarang masih bermanfaat bagi umat secara umum adalah adanya TK Aisyiyah 1, 2, dan 3. Adapun tinggalan mereka yang lain adalah pengajian umum ahad pagi yang bertempat di Gedung Kalurahan Ngadirejo. "Jihadpagi"

PRM Ngadirejo sudah berlangsung sekitar 35 tahun. Pergantian pimpinan ranting berkali-kali tetap menjadikan Jihadpagi menjadi sarana dakwah utama ranting Ngadirejo.

Dakwah yang dilakukan oleh PRM Ngadirejo merupakan implementasi ajaran dakwah Muhammadiyah. Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah Prof Syamsul Anwar mengatakan bahwa salah satu karakter Muhammadiyah adalah sebagai gerakan dakwah. Dia mengingatkan kita bahwa Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 4 ayat (1), menyatakan: Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, Da'wah Amar Makruf Nahi Munkar dan Tajdid, bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Suara Muhammadiyah:2019/5/18). Dari penjelasan ulang Prof Syamsul Anwar di atas dapatlah dipahami bahwa ranting Ngadirejo tegak lurus kepada pimpinan pusat Muhammadiyah tentang Gerakan dakwah.

Terkait dengan gerakan dakwah, Triyono (2020) mengatakan bahwa dakwah adalah suatu aktivitas mengajak manusia baik berupa tulisan, verbal maupun nonverbal yang dapat berwujud tingkah laku yang dijalankan secara terprogram sebagai bentuk usaha mempersuasi orang baik individu maupun kelompok. Hal ini dilakukan agar muncul dalam diri objek suatu kesadaran, penghayatan, serta implementasi dalam kehidupan keseharian tanpa adanya unsur paksaan.

Jihadpagi PRM Ngadirejo adalah upaya nyata pengurus mengajak kebaikan anggota dan simpatisan Muhammadiyah di wilayah Ngadirejo dan sekitarnya. Pengisi pengajian selalu berganti. Semua itu dimaksudkan agar bervariasi ilmu yang diterima dan agar tidak mengalami kebosanan. Pengurus menghadirkan penceramah dari dalam dan dari luar. Penceramah dari dalam adalah pejuang Muhammadiyah yang tinggal di wilayah Ngadirejo, sedangkan penceramah luar adalah penceramah yang berasal dari luar wilayah Ngadirejo. Berikut gambar berisi materi dan nama penceramah. gambar 1 dan 2 dari dalam, sedangkan 3 dan 4 dari luar.



Gambar 1. Penceramah dalam



Gambar 2. Penceramah dalam



Gambar 3. Penceramah luar



Gambar 4. Penceramah luar

Jihadpagi PRM Ngadirejo yang sudah berlangsung puluhan tahun belum memanfaatkan media online untuk jangkauan luas dakwahnya. Pengajian yang berlangsung dari jam 06.00 – 07.00 masih bersifat offline, yakni peserta datang, duduk, dan mendengarkan. Pengajian ahad pagi ini sempat libur hamper dua tahun akibat covid 19. Namun Sekarang sudah aktif kembali dan jumlah peserta mengalami peningkatan, yakni sekitar 150 – 200 (lihat gambar 5-7).



Gambar 5. Kegiatan jihadpagi Juni 22



Gambar 6. Ceramah pada tanggal 22 Juli 2022



Gambar 7. Peserta pengajian pada tanggal 24 Juli 2022

Dari beberapa foto di atas dapat diketahui bahwa dakwah jihadpagi PRM Ngadirejo diminati oleh banyak orang, menjadi salah satu jalan dakwah, dan belum memanfaatkan media online, kecuali Whatsapp.

Dalam kehidupan nyata, media online telah banyak dimanfaatkan oleh beberapa kelompok pengajian. Mereka menyiarkan kegiatan itu melalui kanal YouTube. Pada umumnya mereka melakukan secara blended, yakni peserta hadir di tempat itu dan disiarkan melalui media online YouTube. Pemanfaatan YouTube telah dilakukan oleh PCM Boyolali dan Takmir Masjid Kottabarat dalam menyiarkan ajaran Allah (lihat gambar 8 dan 9).



Gambar 8. Screenshot jihadpagi berYouTube di Masjid Al Anwar Boyolali



Gambar 9. Screenshot jihadpagi berYouTube di masjid Kottabarat Surakarta

Banyak manfaat penggunaan media online YouTube dalam dakwah. Pertama, jangkauan pendengarnya luas. Kedua, pengarsipan kegiatan tertata. Tiga, hemat biaya. Selanjutnya, tulisan-tulisan yang terkait dengan pemanfaatan You Tube untuk dakwah telah banyak ditulis oleh para akademisi. Tulisan pertama yakni terkait dengan *Setting Jaringan Mikrotik Dan Pembuatan Channel Youtube Untuk Masjid Jami' Manarul Huda Sumpersari Kota Malang* (As'ad et al., 2021). Kedua, *Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran* (Cahyono & Hassani, 2019). Ketiga, *Urgensi Psikologi Massa dalam Perencanaan Dakwah di Youtube* (Rofidah, 2021). Keempat, *Youtube sebagai media dakwah* (Hamdan & Mahmuddin, 2021). Kelima, *Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi pada Kanal Youtube AlamienTV* (Hakim, 2021). Keenam, *Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah* (Cahyono, 2019). Ketujuh, *Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)* (Gyta, 2021), Kedelapan, *Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah di Tengah Pandemi* (Daulay & Handayani, 2020). Dari sejumlah tulisan di atas dapat disimpulkan bahwa media online terutama You Tube menjadi pilihan dalam berdakwah. Mereka menemukan nilai positif atas penggunaan media tersebut.

Dakwah online lewat berbagai platform menjadi kebutuhan bagi para Lembaga dakwah atau pengurus organisasi. Dengan media online diharapkan dakwah dapat membahwa berbagai keuntungan untuk pengelola dan pemirsa. Berikut adalah tulisan-tulisan terkait dengan dakwah online. Karimah (2021) meneliti tentang *Peranan Dakwah Kismis Purwakarta secara Online dalam Menyiarkan Islam*. Fairuzi & A (2020) menulis tentang *Digitizing Da'wah ; Efforts to Increase the Competitiveness of Cordial Islam in the Pandemic Era*. Saefullah (2020) berkonsentrasi pada *E-Dakwah Islam Digest Republika . Co. Id. di Indonesia*. Adeni (2021) membahas *Online Religion and Rethinking the Da'Wah Authority Toward an Inclusive Da'Wah: a Conceptual Study*. Prasanti & Karimah (2020) berbagi ilmu tentang *Pencarian Informasi Dakwah Islam melalui Media Online Pada Masa Pandemi COVID-19 bagi Komunitas Muslim*. Sejumlah tulisan di atas memberi informasi kepada kita bahwa dakwah online telah menjadi kebutuhan dalam menegakkan dan menyebarkan ajaran kebaikan yang datang dari Allah Swt.

Adapun kaitan antara PRM Ngadirejo, dakwah, dan media online adalah PRM Ngadirejo perlu sekali menambah media dakwah. Dakwah yang telah dilakukan secara tatap muka sudah cukup baik, namun perlu sekali ditambah cara dakwah yang kekinian, yakni berdakwah lewat media online, khususnya YouTube. Harapan dengan penambahan media dakwah adalah jangkauan pendengar atau pemirsa dakwah akan lebih luas, memiliki arsip kegiatan, dan maju dalam perkembangan jaman.

2. Permasalahan Mitra

Keinginan untuk memanfaatkan media online seperti dakwah online lewat YouTube mengemuka dari tahun ke tahun. Pengurus dan anggota sudah mencoba berdiskusi untuk terealisasinya gagasan tersebut, namun sampai tahun ini, 2022, keinginan baik tersebut belum terwujud. Di samping itu juga keinginan para peserta pengajian ahad pagi yang kebetulan tidak bisa hadir namun ingin selalu menyimak pengajian belum terwujud. Permasalahan yang utama dari itu semua adalah belum adanya pengetahuan bagaimanapun cara membuat media YouTube, peralatan apa yang dibutuhkan, dan manajemen YouTube secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua ranting Muhammadiyah dan anggota telah disepakati bahwa perlu adanya perluasan cara dakwah. Adapun penambahannya adalah pemanfaatan media online, YouTube.

Dari itu, selanjutnya kami membuat kesepakatan, yakni mendampingi terwujudnya manajemen YouTube sebagai media dakwah online PRM Ngadirejo, Kartasura. Pelaksanaan dimulai bulan Agustus - Oktober.

3. Solusi Permasalahan Mitra

Alternatif solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul kegiatan pengabdian pada masyarakat dan yang sudah disetujui oleh Ketua PRM Ngadirejo adalah pelatihan beberapa kali terkait dengan media online dan pengadaan barang-barang yang dibutuhkan untuk terwujudnya dakwah online tersebut. Detail jalan solusi yang ditawarkan sebagai berikut: pertama, pengenalan media online YouTube, kedua, pendampingan pembuatan kanal di YouTube, ketiga, uji coba hasil pelatihan, dan keempat, implementasi pada kondisi nyata, yakni siaran langsung pada kegiatan jihad pagi.

4. Metode

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian P2AI ini dilaksanakan dalam berbagai tahapan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap I: sosialisasi dan persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana akan mengunjungi mitra untuk melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan mendiskusikan dengan mitra mengenai persiapan pelaksanaan meliputi beberapa hal teknis diantaranya adalah waktu dan jadwal pelaksanaan, personel yang dilibatkan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Tahap II: penyiapan materi pelatihan pembuatan home YouTube

Pada tahap ini tim pelaksana akan mempersiapkan materi pembuatan home YouTube. Materi ini terdiri dari beberapa bagian.

Tahap III: pelaksanaan pelatihan

Pada tahap ini, tim pelaksana mengadakan pelatihan bagi anggota PRM Ngadirejo. Pelatihan dibagi ke dalam 8 tahapan. Dari persiapan sampai praktik.

Tahap IV: evaluasi dan monitoring

Untuk mengetahui capaian pelatihan pembuatan media online YouTube, pelatihan akan dilakukan evaluasi. Setelah pelaksanaan pengabdian selesai, tim pelaksana masih akan melakukan monitoring dan pendampingan ke mitra selama kurang lebih 2 bulan. Monitoring dilakukan untuk mengetahui apakah peserta yang disertai tugas khusus itu dapat menjalankan dengan baik atau tidak, kalau ada kendala agar bisa segera diatasi.

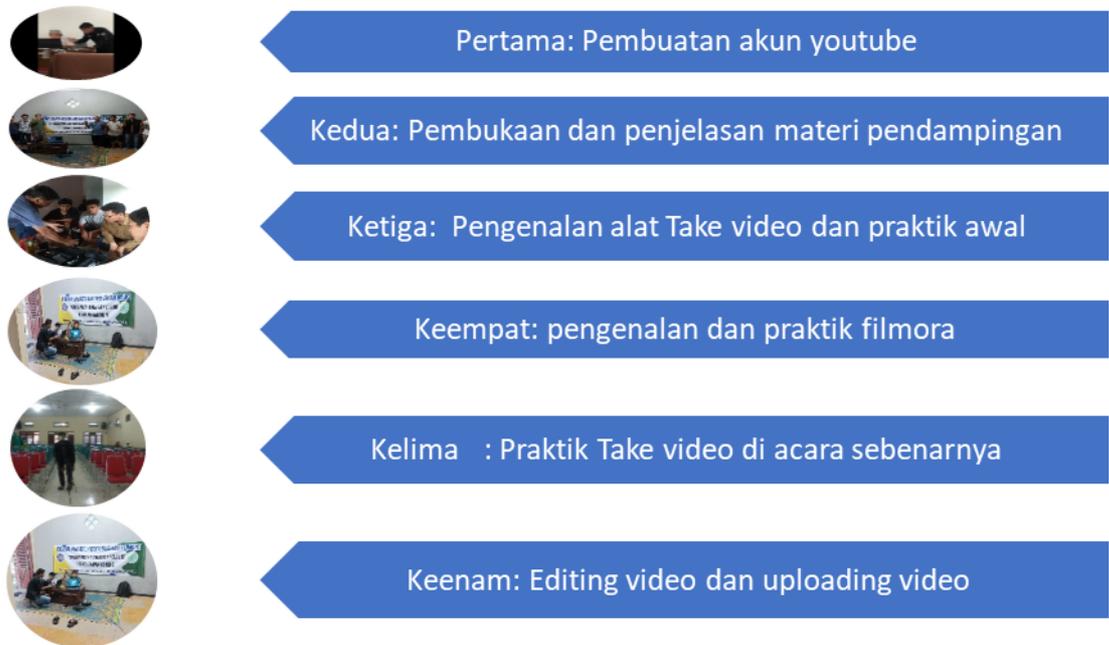
Tahap V: penyusunan laporan dan publikasi ilmiah

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, tim pengusul akan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dan menulis draft publikasi ilmiah untuk seminar ilmiah maupun terbitan berkala ilmiah.

5.

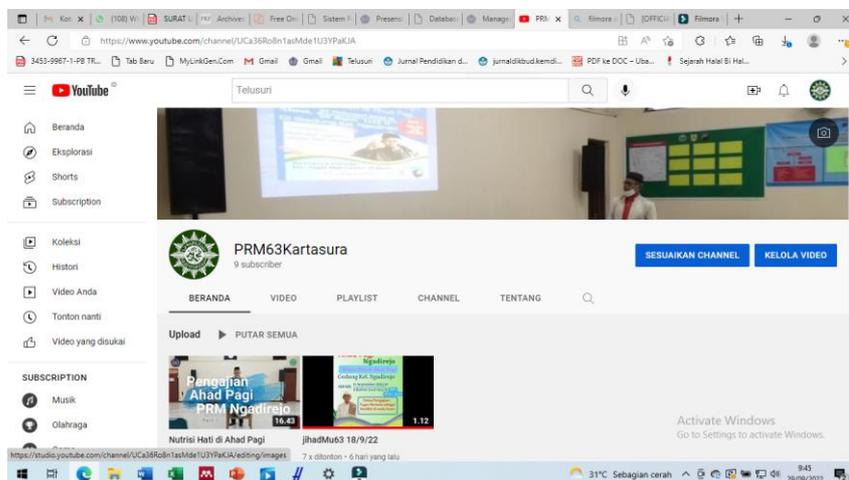
Hasil

Pada sub hasil dijelaskan (1) pelaksanaan kegiatan dan (2) hasil pelaksanaan kegiatan. Terkait (1) penjelasan lengkapnya sebagai berikut. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pembuatan akun youtube, kedua pembukaan dan penjelasan materi pendampingan, ketiga pengenalan alat take video dan praktik awal, keempat pengenalan dan praktik filmora, kelima praktik take video di acara sebenarnya, dan keenam editing video dan uploading video. Adapun foto dan kegiatan bisa dilihat dalam gambar 10.

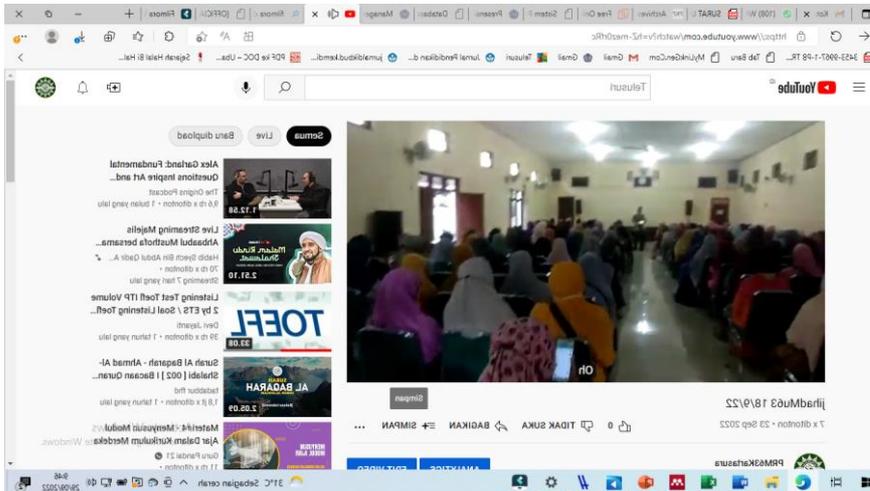


Gambar 10. Alur pelatihan

Adapun terkait dengan (2) yakni bukti hasil kegiatan kami sajikan dalam gambar/screenshot 11-14 berikut.



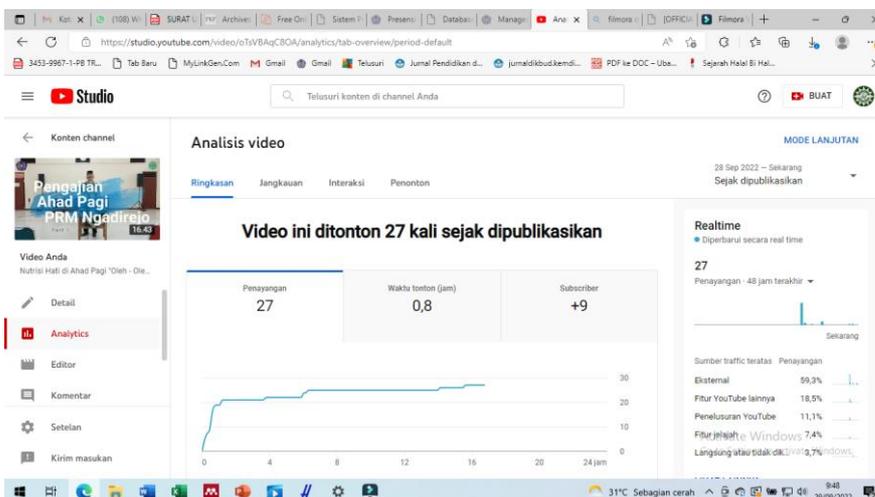
Gambar 11. Tampilan depan youTube PRM Ngadirejo



Gambar 12. Tampilan youTube pertama



Gambar 13. Tampilan youTube kedua



Gambar 14. Tampilan analisis video

6. Pembahasan

Perkembangan teknologi yang demikian pesat, membuat dakwah berkembang dari offline menjadi online dengan menggunakan media internet. Dengan mengkolaborasikan dakwah dan internet, maka nilai-nilai dakwah akan lebih mudah tersebar dan diserap oleh masyarakat (Triyono et al., 2020). Dakwah adalah suatu aktivitas mengajak manusia baik berupa tulisan, verbal maupun nonverbal yang dapat berwujud tingkah laku yang dijalankan secara terprogram sebagai bentuk usaha mempersuasi orang baik individu maupun kelompok. Berikutnya, internet adalah suatu jaringan komunikasi global yang menghubungkan milyaran jaringan komputer secara terbuka dengan menggunakan sistem standar global transmission control protocol/internet protocol suite (TCP/ IP). Ada juga yang menjelaskan bahwa definisi internet adalah *International Network*, dimana semua tipe dan jenis komputer di seluruh dunia dapat terhubung dengan memakai tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lainnya. Internet adalah singkatan dari *Interconnection Networking* di mana setiap komputer yang terhubung pada jaringan internet memiliki identitas unik yang disebut dengan alamat IP (Internet Protocol Address). Alamat IP setiap komputer pasti unik dimana berbentuk kombinasi angka yang menunjukkan identitas sebuah komputer pada jaringan internet. M. Pawiro [Pengertian INTERNET adalah: Definisi, Fungsi, Manfaat, Dampak Internet \(maxmanroe.com\)](http://maxmanroe.com).

Internet banyak yang memanfaatkan. Adapun salah satu yang memanfaatkan internet adalah Youtube. Youtube merupakan situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. Youtube menjadi tempat/ sarana terbaik untuk berbagi video dari seluruh dunia, mulai dari video pendek, tutorial, vlog, film pendek, trailer film, [musik](#), edukasi, animasi, hiburan, berita, TV, serta beragam info menarik lainnya. Pertumbuhan pengguna smartphone dan internet yang semakin tinggi membuat video YouTube juga makin variatif. Secara umum, konten YouTube diupload oleh individu, sebut saja konten kreator/ Youtubers. Dalam perkembangannya, konten kreator tidak hanya bekerja sendirian, mereka mulai membentuk tim untuk mempercepat proses editing dan reset untuk ide konten selanjutnya. Perusahaan media dan TV seperti CNN, CNBC, TRANSTV, KOMPAS, serta organisasi dan lembaga juga mulai membagikan video melalui Channel YouTube. Selain itu, YouTube juga memberikan ketentuan untuk konten yang bersifat ofensif. Pengguna dengan umur di bawah 18 tahun tidak memiliki izin untuk menonton video ofensif tersebut. Hal ini untuk menjaga agar remaja dan anak-anak tidak sembarangan dalam menonton video. Aplikasi YouTube Kids juga tersedia untuk anak-anak yang masih berusia di bawah 13 tahun. [Apa itu YouTube? Pengertian YouTube Adalah, Sejarah, Fitur, Manfaat, dll. \(dianisa.com\)](#).

Youtube dan dakwah sudah menyatu. Banyak channel yang memanfaatkan youtube untuk berdakwah. Beberapa contoh channel youtube yang sudah ada sebagai berikut:

<https://www.youtube.com/c/UstadzAbdulSomadOfficial>. Channel ini milik ustadz Abdul Somad. Berikutnya [Adi Hidayat Official - YouTube](#). Channel ini dibuat untuk sarana dakwah online ustadz Adi Hidayat.

Ketertarikan para peneliti pada dakwah online via YouTube sebagaimana peneliti lakukan sudah banyak yang terwujud. Cahyono & Hassani (2019) dalam artikelnya mengatakan bahwa *Youtube can be applied in developing learning materials by capitalizing online preaching of Islam teachers (ustadz) uploaded in this medium* (YouTube dapat diterapkan dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan memanfaatkan dakwah daring guru-guru Islam (ustadz) yang diunggah dalam media ini). Hamdan 2021 menjelaskan bahwa penggunaan media YouTube sebagai media dakwah semakin menjanjikan dan semakin mudah dilakukan, sedangkan pemanfaatan YouTube sebagai

media dakwah telah dimanfaatkan secara baik oleh para dai. Daulay & Handayani (2020) mengatakan dengan youtube, ceramah dari para pendakwah dapat dijangkau oleh masyarakat luas dimanapun dan kapanpun.

Selanjutnya, apa yang dilakukan oleh penulis terkait dengan public service kepada PRM Ngadirejo Kartasura benar sejalan dengan hasil penelitian di atas, yakni youtube memberi manfaat kepada kita dalam berdakwah dalam hal mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran. Di samping itu, dengan media ini materi dakwah yang telah disampaikan para penceramah dapat didalami lagi dalam waktu yang berbeda dan pengarsipan kegiatan dakwah ini menjadi lebih baik.

7. Simpulan

Dakwah adalah kegiatan mengajak berbuat baik dengan cara melakukan tuntunan yang berasal dari Allah dan Rasul. Tuntunan bisa berupa mengajak melakukan perbuatan baik dan mengajak meninggalkan perbuatan buruk. Kegiatan dakwah sekarang ini dapat dilakukan dengan dua acara, yakni secara konvensional dan non konvensional atau perpaduan keduanya. Pengabdian yang kami lakukan kepada PRM Ngadirejo Kartasura ini dapat dikelompokkan dalam kelompok perpaduan, yakni tetap dakwah melalui JihadpagiMu di Kalurahan Ngadirejo secara tatap muka langsung dan melalui media online Youtube. Terkait dengan tujuan pengabdian yang telah kami lakukan dapat dikatakan berhasil mendampingi para generasi muda dalam membuat akun YouTube, menggunakan peralatan take video, take video, editing video, dan mengunggah video ke dalam channel youTube PRM Ngadirejo. Harapan kami semoga dakwah PRM Ngadirejo semakin maju, tertata, baik dan bisa diterima oleh masyarakat umum.

8. Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada UMS, khususnya Prof Sarjito selaku ketua LPMP atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk melakukan pengabdian, semoga kegiatan memajukan AUM ini terus berjalan.

9. Daftar Pustaka

- Adeni, A. -. (2021). Online Religion and Rethinking the Da'Wah Authority Toward an Inclusive Da'Wah: a Conceptual Study. *Jurnal Dakwah*, 21(1), 111–135. <https://doi.org/10.14421/jd.2112020.4>
- As'ad, M., Firdaus, N., & Syaifullah, A. (2021). Setting Jaringan Mikrotik Dan Pembuatan Channel Youtube Untuk Masjid Jami' Manarul Huda Summersari Kota Malang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.25273/jta.v6i1.6045>
- Cahyono, G. (2019). Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i1.1474>
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>
- Daulay, A., & Handayani, R. (2020). Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah di Tengah Pandemi. *Hikmah*, 15(No. 1), 123–138.
- Fairozi, A., & A, S. A. (2020). Digitizing Da'wah ; Efforts to Increase the Competitiveness of Cordial Islam in the Pandemic Era. *Jurnal Bimas Islam*, 13(2), 307–344.

- Gyta, R. D. (2021). Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung). In *Komunika* (Vol. 4, Issue 1).
- Hakim, M. L. (2021). Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi pada Kanal Youtube AlamienTV. *Lentera*, 4(2), 136–150.
<https://doi.org/10.21093/lentera.v4i2.2682>
- Hamdan, & Mahmuddin. (2021). Youtube sebagai media dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1), 63–80.
- Karimah, S. F. (2021). Peranan Dakwah Kismis Purwakarta secara Online dalam Menyiarkan Islam. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 7–10.
<https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.18>
- Prasanti, D., & Karimah, K. El. (2020). Pencarian Informasi Dakwah Islam melalui Media Online Pada Masa Pandemi COVID-19 bagi Komunitas Muslim. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 292. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.4000>
- Rofidah, L. (2021). Urgensi Psikologi Massa dalam Perencanaan Dakwah di Youtube. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*, 12(2), 105–113.
<https://doi.org/10.32505/hikmah.v12i2.3008>
- Saefullah, U. (2020). *E-Dakwah Islam Digest Republika . Co . Id . di Indonesia*. 14(1), 25–39. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v14i1.1886>
- Triyono, A., Suranto, S., & Priyono, K. D. (2020). Penguatan Dakwah Digital PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Kota Surakarta Melalui Website muhammadiyahsolo.com. *Journal of Dedicators Community*, 4(2), 107–118.
<https://doi.org/10.34001/jdc.v4i2.1062>